

## Peningkatan *Skill* Presentasi Ilmiah Berbahasa Inggris Mahasiswa di Universitas Bumigora Berbasis Strategi *Graphic Organizers* (GOs)

Dedi Aprianto<sup>1</sup>, Wahyu Kamil Syarifaturahman<sup>2</sup>, Zainudin Abdussamad<sup>3</sup>, I Nyoman Miyarta Yasa<sup>4</sup>, Nakzim Khalid Siddiq<sup>5</sup>

dediaprianto44@gmail.com<sup>1</sup>, wahyu.kamil@universitasbumigora.ac.id<sup>2</sup>,

samadzain12@gmail.com<sup>3</sup>, miyarta.yasa@universitasbumigora.ac<sup>4</sup>,

nakzim\_khalid@universitasbumigora.ac.id<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bumigora

---

### Article History:

Received: 27-05-2022

Revised: 07-07-2022

Accepted: 07-07-2022

**Abstract:** *The GOs (Graphic Organizers) strategy, which was used in reading comprehension and writing skills research, was then developed into a strategy that could be used as a medium for developing ppt material, and as an effective and efficient presentation strategy in scientific presentations. This GOs strategy is applied in community service to guide students of computer science undergraduate study program. It aimed at increasing student creativity as participants in developing GOs-based creative materials and developing communication skills in delivering scientific presentation materials in class. This activity was carried out first semester students at Bumigora University with a total of 30 participants. There are two methods used in providing guidance on the use of the GOs strategy, namely the lecture method where they are given an understanding of the basic concepts of GOs and the simulation method or practice of implementing the Graphic Organizers strategy directly which is carried out by the facilitator/PKM implementation team and followed by the participants in a participatory manner. The results of this activity show good results and the level of achievement of its use is high. Based on structured observations, it reached a score of 3.7 with a percentage of 73%. The second evaluation was carried out by measuring the perceptions of GOs users, which was a score of 3.8 with a percentage of 77%. Evaluation based on this perception value is high (3.01-4.0).*

**Keywords:** *English skill presentation, Graphic, Organizers.*

---

### Pendahuluan

Gambaran pembelajaran bahasa Inggris bagi pembelajar Indonesia baik di tingkat sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi menggambarkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia akan tetapi ia memiliki peranan penting dalam aspek kehidupan masyarakat. Saat ini, bahasa Inggris tidak lagi sebagai bahasa pengantar di beberapa negara yang menjadikan ia sebagai bahasa pertama, seperti US, UK, Australia dan beberapa negara bagian di Kanada, akan tetapi bahasa Inggris dijadikan sebagai alat komunikasi di seluruh negara di dunia dimana posisinya sebagai *lingua franca*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap negara menunjukkan sikap kemandirian (*independency*) mereka

dalam hal penggunaan bahasa dalam aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, hukum, dll.

Fakta menunjukkan bahwa posisi bahasa Inggris di Indonesia dijadikan sebagai bahasa asing (*English as Foreign Language*), bukan sebagai bahasa kedua (*English as Second Language*). Padahal pembelajaran bahasa Inggris telah menjadi bagian penting dalam kurikulum nasional mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai dengan PT (Perguruan Tinggi). Selanjutnya, peran penting bahasa Inggris dianggap sangat Strategis karena penetapan keberadaan dan penggunaan TOEFL sebagai syarat pendidikan dan pekerjaan di Indonesia. Jika para ahli merujuk pada kurikulum 1994, pembelajaran bahasa Inggris pada saat itu diberlakukan sebagai muatan lokal yang diajarkan mulai kelas empat hingga kelas enam Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtida'iyah (MI). Namun dengan berlakunya kurikulum 2013 yang memuat aturan tentang penghapusan bahasa Inggris di kurikulum SD/MI atas dasar hasil evaluasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menuai banyak protes di kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan kebutuhan siswa akan pembelajaran bahasa Inggris dapat menunjang kegiatan mereka dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam kegiatan komunikasi dan mendukung kegiatan pembelajaran global (Yunelia, 2019). Dengan demikian, pemerintah merespon tanggapan dan kepentingan pembelajaran bahasa Inggris bagi masyarakat maka pemerintah memberlakukan kembali pembelajaran bahasa Inggris sebagai ekstrakurikuler di tingkat SD/MI, namun para guru harus inovatif dalam mendesain pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan *skill* berbicara dan partisipasi para siswa dalam proses pembelajaran, lihat Maduwu, (2016); dan Yosep, (2019).

Gambaran pencapaian bahasa Inggris di Indonesia dikategorikan sebagai pembelajar yang kurang efektif (*poor English learners*), Maduwu (2016) mengatakan perkembangan bahasa Inggris bagi pembelajaran Indonesia masih sangat rendah di bawah 8 persen padahal Indonesia sangat berpotensi untuk membumikan bahasa Inggris karena ia memiliki potensi-potensi yang dapat mempublikasikan ke dunia internasional melalui pemanfaatan bahasa internasional ini. Sama halnya dengan kondisi pembelajaran bahasa Inggris di tingkat perguruan tinggi dimana pembelajaran bahasa menggambarkan bahwa bahasa Inggris hanya dijadikan sebagai bahasa di ruangan kelas dan tempat-tempat formal tanpa harus menjadikan bahasa sebagai interaksi sosial dan tidak menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar sehari-hari dalam suatu negara (Thomlinson, 2005, dalam Maduwu, 2016). Maduwu menambahkan pembelajaran bahasa di pendidikan formal dan pendidikan non formal menjadikan bahasa Inggris sebagai pembelajaran teori bukan sebagai pengembangan *skill* berbahasa (*Listening, Speaking, Writing, dan Reading*).

Jadi, permasalahan pembelajaran bahasa Inggris ditingkat SD akan berdampak terhadap keberlangsungan pembelajarannya di Perguruan Tinggi. Sehubungan dengan

masalah-masalah pembelajaran di PT dapat dipicu oleh beberapa faktor penting, yaitu sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, kemampuan mengolah bahan ajar, dan kemampuan berprestasi. Selanjutnya faktor eksternal yang memicu masalah dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah kekurangan inovasi para pengajar atau dosen (Roinah, 2019).

Selanjutnya gambaran situasi dan kondisi para pembelajar bahasa Inggris di program studi S1 Ilmu Komputer Universitas Bumigora adalah pembelajaran bahasa Inggris yang lebih menekankan pada aspek *Teacher-Centered Learning (TCL)*, kurangnya partisipasi mahasiswa sebagai pembelajar dalam PBM (Proses Belajar Mengajar), sumber belajar yang tidak mendukung PBM, penggunaan materi-materi ajar yang tidak relevan, dan penggunaan metode dan media belajar yang kurang mendapat perhatian dari pengajar bahasa Inggris bagi para mahasiswa. Bahasa Inggris sebagai MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) yang terdiri dari 4 sks, yaitu 2 sks diajarkan di semester gasal dan 2 sks diajarkan di semester genap. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis sebagai dosen pada program studi S1 Ilmu Komputer yang terdiri dari 30 peserta menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan metode-metode yang bervariasi terutama penggunaan metode presentasi kelompok dan mandiri di kelas terjadi masalah yang sangat mendasar dalam hal penggunaan media presentasi *Microsoft Office Power-Points (PPT)*, bagi mahasiswa dalam mempresentasikan materi mereka. Beberapa masalah yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam melakukan presentasi, yaitu mencatatkan semua bagian yang dianggap penting dalam kalimat-kalimat yang lengkap dan detail dalam penyajian di media *PPT*, tidak memanfaatkan strategi-strategi yang dapat digunakan dalam pembuatan media presentasi di *PPT*. Dengan demikian, penulis melakukan pendampingan dalam program PkM kepada mahasiswa di program studi Ilmu Komputer dengan cara menerapkan penggunaan strategi penggunaan media presentasi, yaitu *GOs (Graphic Organizers)* sebagai media untuk menyampaikan materi dalam presentasi.

Tugas presentasi merupakan tugas yang sudah tidak asing lagi bagi para mahasiswa di tingkat Perguruan Tinggi karena mereka dituntut untuk menerapkan cara berfikir tingkat tinggi atau disebut dengan istilah *HOTS (High Order Thinking skills)*. Selama kegiatan pembelajaran dosen selalu memberikan kesempatan untuk kegiatan diskusi kelompok kepada mahasiswa dengan penggunaan metode *Small Group Discussion (SGD)*, kemudian mereka melakukan presentasi setelah diskusi bersama kelompok kecil yang sudah dibagikan. Namun dalam kegiatan Presentasi yang dilakukan oleh beberapa kelompok diskusi kecil tersebut dapat dikatakan sangat kurang baik terutama masalah penggunaan media atau pembuatan dan penyusunan materi via *Power-points* sangat kurang baik. Berikut beberapa masalah yang didapatkan, yaitu membuat materi dengan menulis atau mengutip

informasi atau materi tanpa memperhatikan mana materi yang penting untuk ditampilkan di media dan mana yang tidak harus ditampilkan, penggunaan kalimat-kalimat utuh dan lengkap yang terlalu panjang, para siswa tidak mengetahui cara menyampaikan isi artikel berupa hasil riset atau materi-materi mereka dalam presentasi/mereka tidak mengetahui bagian-bagian penting yang harus disampaikan (latar belakang, masalah dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, hasil riset), dan masalah selanjutnya adalah penggunaan tabel, gambar, dan media lainnya yang tidak efektif. Selanjutnya, disamping masalah penggunaan media *power-points* yang kurang tepat mahasiswa memiliki masalah dengan penggunaan bahasa Inggris yang cukup menguras energi berfikir mahasiswa dalam kegiatan presentasi. Kegiatan PkM ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan skill presentasi bahasa Inggris mahasiswa dengan penggunaan strategi GOs (*Graphic Organizers*).

Dari masalah diatas yang dihadapi oleh mahasiswa program studi S1 Ilkom UBG dalam melakukan tugas presentasi mendorong penulis sebagai dosen pada program studi tersebut untuk memberikan binaan dan bimbingan dalam bentuk program PkM pada jam yang berbeda yaitu kegiatan PkM ini dilakukan setelah kegiatan PBM mata kuliah bahasa Inggris usai dilakukan dalam satu semester. Selanjutnya, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan *skill* presentasi bahasa Inggris dengan menggunakan GOs sebagai strategi.

### Metode

Kegiatan presentasi yang dilakukan bersifat *projects-based*, dimana para mahasiswa diberikan tugas untuk mempelajari salah satu masalah dari hasil riset dalam bentuk artikel ilmiah yang dimuat di jurnal internasional ataupun di jurnal nasional terakreditasi SINTA yang berbahasa Inggris. Topik-topik pembahasan tentunya tentang ilmu komputer, software atau sistem perangkat lunak, teknologi informasi, sistem Informasi, dll., yang berhubungan dengan bidang mereka. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian deskripsi situasi dan permasalahan yang terjadi pada mahasiswa sebagai peserta PkM berupa peningkatan skill presentasi berbahasa Inggris mahasiswa dengan penggunaan strategi *Graphic Organizers* (GOs), yang baik dalam meningkatkan *skill* presentasi dan meningkatkan teknik dan taktik para presenter dalam menyampaikan materi presentasinya.

Berikut ini adalah solusi yang dilakukan berupa penggunaan strategi *Graphic Organizers* (GOs), sebagai metode untuk menyusun materi-materi presentasi dan penggunaan strategi *Graphic Organizers* (GOs), juga digunakan untuk menyusun kerangka berfikir yang lebih sistematis. *Graphic Organizers* (GOs), baik digunakan bagi pembelajar bahasa Inggris pada tingkat *intermediate* (B1), *upper-intermediate* (B2), dan *advance* (C1). Aprianto (2020) menemukan bahwa penggunaan GOs bagi pembelajar pada level *intermediate* (B1), dapat menstimulasi minat pembelajar berupa *self-motivation*, *self-confidence* dan *disanxietiesness* dan sebagai *pre-steps* yang berkontribusi terhadap

pengembangan *linguistic performance*. Sedangkan level B2 berdampak terhadap kreatifitas pembelajar, produktifitas, dan *deep-understanding*. Terakhir C1 dapat memperkuat strategy pembelajaran otentik (*authentic learning*), lebih kontekstual dimana mereka cenderung untuk memiliki metode-metode pembelajaran yang berhubungan dengan pengalaman (*experiencies-based*) dan pembelajaran berbasis pada pemilihan topik-topik pembahasan yang menarik. Dengan demikian dalam penelitian lain bahwa penggunaan strategi GOs sangat baik bagi pembelajar yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan cukup moderat bagi pembelajar yang memiliki kemampuan berbahasa yang kurang baik dengan cara mengukur tingkat persepsi pengguna GOs (Aprianto & Murapi, 2020).

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan materi secara konseptual dan teknis mengenai penggunaan strategi GOs kepada para peserta kegiatan, mahasiswa tingkat dua program studi S1 ilmu komputer Universitas Bumigora. Tahapan metode Pelaksanaan PkM sebagai *problems-solver* yang ditawarkan terhadap permasalahan dalam kegiatan presentasi ilmiah yang dilakukan oleh peserta PkM di kelas berupa pelaksana kegiatan memberikan gambaran secara konseptual tentang apa itu *Graphic Organizers* (GOs), dimana ia merupakan metode *reading comprehension* yang signifikan untuk mengembangkan para pembaca yang efektif dengan mengajarkan bagaimana, kapan, dan kenapa untuk menggunakan strategi membaca yang efektif (Duke & Pearson, 2011). Dalam teori kognitif pembelajaran multimedia, ia didasarkan pada tiga asumsi dasar, yaitu proses kanal informasi pembelajar, kanal auditori dan kanal visual (*pictorial*), dan keterbatasan manusia dalam memproses Informasi dan kemampuan untuk menghubungkan ketiga kognitif generatif proses diatas untuk membangun sebuah model berfikir yang koheren untuk memproses Informasi dengan cara memilih informasi yang relevan, mengorganisasikan informasi-informasi kedalam struktur kognitif yang koheren, dan mengintegrasikan informasi dengan pengetahuan yang sebelumnya (Mayer, 2009).

Metode pelaksanaan yang dilakukan yakni memberikan pengetahuan konseptual tentang *Graphic Organizers* (GOs), dimana GOs memiliki struktur-struktur yang digunakan dalam membuat media presentasi; *webbing*, *concept-mapping*, *matrices*, dan *flow-charts*. Ke-empat struktur tersebut memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut, *describing*, *comparing-contrasting*, *sequencing*, *classifying*, *cause-effect*, dan *decision-making*. Strategi GOs merupakan strategi membaca bertujuan untuk menerjemahkan pola-pola linier dalam teks bacaan kedalam bentuk struktur visualisasi teks bahasa yang lebih mudah untuk dimengerti. Sehubungan dengan metode presentase ilmiah, GOs dapat digunakan sebagai strategi berbahasa lisan melalui kegiatan presentasi ilmiah yang bersumber dari sumber-sumber bacaan ilmiah/artikel-artikel ilmiah berbahasa Inggris. *skill* berbahasa dapat diperoleh dari startegi pembelajaran dan metode pembelajaran reading yang tepat, sebagai trend yang signifikan penggunaannya dalam peningkatan skill berbicara (Aprianto & Murapi, 2020).

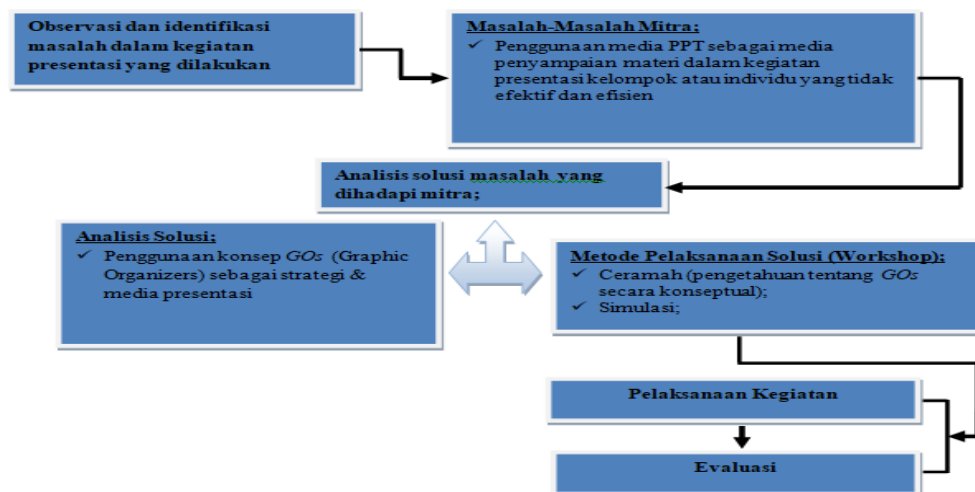
Berikut ini adalah dua metode yang digunakan dalam melaksanakan solusi terhadap masalah dalam kegiatan PkM ini, yaitu:

Memberikan Materi tentang Konsep GOs (*Graphic Organizers*);

Metode ini dilakukan dengan memberikan materi secara lisan maupun tulisan yang dikemas dalam bentuk ceramah sebagai Metode penyampaian. Metode klasik ini masih efektif untuk digunakan sebagai metode penyampaian materi yang bersifat konseptual, kerangka berfikir, dan segala bentuk materi yang bersifat abstraksi. Selanjutnya metode ceramah dalam pelaksanaannya dalam kegiatan penyampaian materi-materi pokok dilakukan dengan cara menggabungkan metode.

### Simulasi Presentasi Ilmiah dengan Berbasis GOs;

Selanjutnya metode simulasi presentasi ilmiah dengan menggunakan bahasa Inggris dengan sumber 1 artikel ilmiah berbahasa Inggris, contohnya dalam kegiatan simulasi. Kegiatan simulasi presentasi dengan penggunaan strategi GOs (*Graphic Organizers*) yang disimulasikan dengan penerapan beberapa struktur atau pola GOs, seperti *webbing*, *concept-mapping*, dan *matrices* dengan diikuti oleh penggunaan tiap-tiap fungsi GOs; *describing*, *comparing-contrasting*, *sequencing*, *classifying*, *cause-effect*, dan *decision-making*.



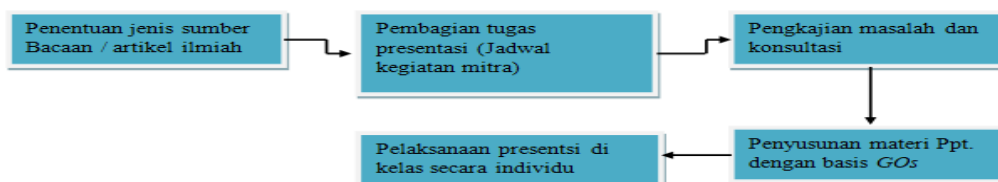
Gambar 1. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan PkM

Dari bagan diatas dapat dilihat bagaimana proses perencanaan dan Pelaksanaan kegiatan PkM berupa peningkatan skill presentasi ilmiah berbahasa inggris mahasiswa di program studi S1 ilmu komputer dengan penggunaan strategi GOs, yaitu diawali dengan proses identifikasi masalah atau kendala belajar dalam penggunaan media Ppt dalam presentasi melalui observasi secara langsung di dalam kelas dengan pendekatan observasi

terselubung (Susanto, 2010), dimana seorang observer melakukan pengamatan di dalam kelas tanpa diketahui oleh mitra di dalam kelas. Kemudian melalui observasi yang dilakukan, tim pelaksana melakukan identifikasi terhadap masalah dan merumuskannya untuk mempermudah penentuan solusi dan metode-metode pelaksanaan. Para tim PKM mendiskusikan ada dua jenis metode yang digunakan dalam kegiatan yang telah berlangsung, yaitu ceramah dan simulasi. Setelah kegiatan penyampaian materi tentang konsep-konsep GOs dan praktik penggunaan strategi tersebut berdasarkan pola-pola dan fungsi masing-masing yang diberikan kepada mitra untuk mempermudah mereka dalam penggunaan GOs pada saat melakukan presentasi materi. Terakhir evaluasi, yaitu tahapan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan keberhasilan mitra dalam penggunaan strategi presentasi tersebut. Dalam kegiatan presentasi yang berbasis pada GOs, mitra diberikan tugas untuk melakukan presentasi ilmiah secara individu yang dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Mitra menentukan jenis sumber bacaan dalam bentuk satu buah artikel ilmiah yang dapat diakses di berbagai sumber bacaan atau websites, seperti di Sinta-Kemendikbud Ristek (Kemenristek Dikti).
- Pembagian jadwal tugas presentasi kepada mitra PKM dengan memberikan kesempatan yang sama kepada mereka untuk menggunakan startegi GOs ini sebagai media presentasi materi mereka dalam bentuk materi Ppt.
- Para peserta kegiatan/mitra mempelajari satu masalah ilmiah dari hasil riset yang telah dipublikasikan atau dengan kata lain mereka mereview dan mengkaji satu artikel ilmiah berbasis riset yang sudah terbit di salah satu jurnal OJS di Sinta atau di tempat lain.
- Para peserta menyusun media Ppt dan Peserta melakukan presentasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Berikut ini gambaran langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan oleh para pengguna GOs ketika mereka melakukan presentasi dengan basis GOs, sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan-tahapan penggunaan GOs dalam presentasi ilmiah

## Pembahasan

### Persiapan Penggunaan Strategi GOs (*Graphic Organizers*)

Pada bagian ini, penulis menjabarkan hasil kegiatan PKM yang berupa bimbingan kepada mahasiswa jurusan non bahasa Inggris program studi S1 ilmu komputer universitas

Bumigora dalam bentuk penggunaan strategi GOs sebagai strategi yang efektif dan efisien dalam kegiatan presentasi ilmiah. Kegiatan presentasi merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang biasa dilakukan oleh para mahasiswa di setiap Perguruan tinggi. Presentasi merupakan kegiatan mempresentasikan hasil atau fakta ilmiah dalam bentuk oral dan diperbantukan dengan beberapa media, seperti, media teknologi, elektronik, media Ppt. sebagai media tulis untuk penyampaian Informasi atau fakta ilmiah. Ini bertujuan untuk melengkapi dan mempermudah kegiatan penyampaian materi guna keberhasilan kegiatan presentasi berjalan dengan baik. Dalam kegiatan PkM ini, tim pelaksana kegiatan berinisiatif memberikan bimbingan kepada para mahasiswa untuk membantu kegiatan presentasi ilmiah atau tugas presentasi dalam tugas perkuliahan atau presentasi proposal dan hasil penelitian pada semester akhir di perguruan tinggi.

Sebelum Penulis menyampaikan hasil dari penggunaan metode GOs (*Graphic Organizers*) yang digunakan oleh para mitra dalam kegiatan presentasi ilmiah mereka, ada beberapa langkah yang dilakukan sebelum kegiatan ini diprogramkan, yaitu penyusunan rencana program, penyusunan materi-materi, dan metode kegiatan. Dari ketiga langkah diatas, penulisan paparkan tentang pelaksanaannya pada kegiatan ini, sebagai berikut:

- **Perencanaan**

Dalam kegiatan bimbingan penggunaan strategi GOs dalam presentasi ilmiah ini, tim pelaksana PkM terlebih dahulu harus melakukan proses perencanaan yang bertujuan untuk mempersiapkan sarana dan prasana sebelum kegiatan dimulai. Persiapan sarana yang dibutuhkan yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan dan ini merupakan kebutuhan primer dalam pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini tim melakukan FGD (*Focussed Group Discussion*) bersama tim, melakukan diskusi tentang tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Berdasarkan hasil dari FGD dan kegiatan yang telah berlangsung bahwa kegiatan PkM telah dipersiapkan sebaik mungkin, dimana persiapan tersebut meliputi: penentuan mahasiswa program studi S1 ilmu komputer semester 2 sebagai mitra atau target kegiatan PkM tentang bimbingan penggunaan strategi GOs dalam presentasi ilmiah, penentuan lokasi, yaitu di ruang kelas kampus universitas Bumigora, penyiapan alat-alat abntu seperti LCD, boardmarker, sound sistem, dan materi-materi tentang konsep GOs dan penggunaannya dalam bentuk power-point yang sudah disusun oleh tim sebagai pemateri. Selanjutnya tim pelaksana selalu berkoordinasi satu sama lain.

- **Penyusunan Materi-Materi**

Pada penyusunan materi yang bersifat kurikuler dimana tim menentukan dan menyusun materi-materi tentang konsep dan penggunaan GOs sebagai strategi presentasi ilmiah. Tahap penyusunan materi melibatkan para pelaksana kegiatan dalam penyusunan materi-materi *Graphic Organizers*. Penyampaian materi tentang konsep GOs dan penggunaannya disampaikan dengan menggunakan bahasa Inggris karena kegiatan ini



tidak hanya dilakukan untuk memperbaiki *skill* presentasi saja akan tetapi dapat Meningkatkan skill berbahasa Inggris bagi mahasiswa non-bahasa Inggris di kelas.

Pemahaman konseptual tentang GOs dan penggunaannya dalam kegiatan presentasi ilmiah berbahasa Inggris tentu menjadi bagian penting karena pemahaman yang baik tentang konsep GOs dan memahami jenis-jenis struktur dan fungsi masing-masing struktur GOs berdampak terhadap kualitas penyajian dan desain materi Ppt. Adapun, penyampaian materi secara oral dengan menggunakan bahasa Inggris di kelas. Berikut ini materi-materi dan jadwal kegiatan yang dilakukan oleh ketiga tim pelaksana yang diatur berdasarkan jadwal kegiatan, sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal, daftar materi kegiatan dan pembagian tugas

No.	Jadwal kegiatan	Materi/Kegiatan	Pemateri/Pelaksana	Ket.
1.	16.20-18.00 pm / 05 Oktober 2020	✓ <i>What is for, the types of GOs,</i> ✓ <i>The uses of GOs,</i> ✓ <i>The structures;</i> ✓ <i>The functions;</i>	Dedi Aprianto, Ahmad & Sasih Gunalan	Penyampaian konsep-konsep GOs & Penggunaannya
2.	16.20-18.00 pm / 09 Oktober 2020	Presentasi ilmiah	Mahasiswa (Individu)	Penggunaan strategi GOs
3.	17.20-18.00 pm / 12 Oktober 2020	Presentasi ilmiah	Mahasiswa (Individu)	Penggunaan strategi GOs
4.	07.20-18.00 pm / 13 Oktober 2020	Presentasi ilmiah	Mahasiswa (Individu)	Penggunaan strategi GOs

Tabel diatas menggambarkan kegiatan bimbingan kepada mitra PkM tentang penggunaan GOs sebagai strategi dalam presentasi ilmiah.



Gambar 3. Kegiatan pelaksanaan penyampaian materi konsep GOs

### Efektifitas Penggunaan *Graphic Organizers (GOs)*

Penerapan strategi *Graphic Organizers (GOs)*, ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprianto & Murapi, (2020), bahwa strategi GOs cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi dan dapat memperbaiki skill berbicara mahasiswa non-bahasa Inggris dalam kegiatan presentasi. Ia melanjutkan GOs lebih tepat digunakan bagi pembelajar bahasa Inggris pada tahap *upper-intermediate (B2)*, dan *advance (C1)*. Jadi dengan strategi ini dengan beberapa struktur dan fungsinya yang menyesuaikan dengan

pola GOs dapat digunakan dengan efektif untuk mengembangkan skill komunikasi dalam kegiatan presentasi bahasa Inggris. Begitu juga dengan penerapan langsung yang dilakukan oleh para peserta PKM dengan pola-pola dan fungsi-fungsi yang sama menunjukkan hal yang positif. Produk penelitian ini kemudian dapat dianggap cukup efektif untuk diterapkan guna memperbaiki masalah-masalah kegiatan presentasi ilmiah berbahasa Inggris mitra. Selanjutnya strategi presentasi ini baik digunakan untuk menyusun model Informasi atau bagaimana mendisain informasi atau fakta yang berhubungan dengan topik pembahasan dengan lebih baik, efektif, dan efisien.

Berdasarkan penggunaan berbagai jenis pola atau struktur GOs disertai dengan fungsi-fungsinya dapat digambarkan bahwa para presenter menggunakan berbagai jenis pola, yaitu pola *webbing*, *concept mapping*, *matrix*, *flowcharts*. Selanjutnya para presenter juga mampu menyesuaikan pola-pola GOs yang digunakan dengan fungsi-fungsi yang tepat menyesuaikan dengan jenis-jenis informasi yang akan mereka presentasikan. Berikut ini gambaran penggunaan pola-pola GOs dalam menyusun materi presentasi.



Gambar 4. Mahasiswa menggunakan pola-pola GOs dalam presentasi

Efektifitas penggunaan strategi GOs dapat dikatakan baik untuk memperbaiki masalah-masalah dalam presentasi ilmiah yang dilakukan oleh mitra. Selanjutnya penggunaan GOs ini dapat diterapkan untuk meningkatkan skill komunikasi secara monolog dalam penyampaian informasi atau isi presentasi ilmiah yang dilakukan di kelas. Untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan strategi GOs, penulis memaparkan hasil dari observasi yang dilakukan sebagai metode dalam menemukan dampak dari penerapan GOs bagi para presenter sebagai mitra dalam melakukan presentasi ilmiah. Observasi terstruktur yang dilakukan merupakan langkah evaluatif untuk mengetahui hasil dari kegiatan PKM yang dilakukan dengan cara mengobservasi setiap kegiatan presentasi ilmiah yang dilakukan oleh para presenter dengan penggunaan strategi GOs di kelas. Observasi disertai dengan enam butir item sebagai indikator capaian kegiatan presentasi ilmiah berbahasa Inggris yang baik.

#### **Efektifitas GOs Berdasarkan Observasi Terstruktur**

Sebelum para peserta PKM melakukan presentasi ilmiah, mereka telah

mempersiapkan semua baik secara materi maupun non-materi, seperti kesiapan mental dalam menyampaikan berbagai informasi yang dikemas dalam bentuk *power-points* berbasis pola-pola dan berbagai fungsi GOs. Penggunaan strategi GOs dalam melakukan presentasi ilmiah dapat dikatakan efektif karena ia dapat mendisain materi-materi dalam bentuk *power-points* secara efisien, menarik, ringkas, padat, dan dapat menjadi pedoman/rujukan bagi presenter untuk menyampaikan Informasi atau fakta secara detail dengan menampilkan gagasan-gagasan umum dalam bentuk konsep atau fakta yang diringkas menjadi frasa-frasa. Penyajian materi presentasi ilmiah dengan penggunaan strategi ini juga dapat mempersulit para presenter dalam menyampaikan penjelasan secara menyeluruh dan utuh karena materi-materi yang ditampilkan pada *slides* di *power-points* hanya tampilan kata-kata, frasa-frasa atau fragmen-fragmen kalimat yang tidak utuh secara unsur-unsur pembentuk kalimat lengkap. Dengan demikian penggunaan GOs dalam mendisain materi presentasi dapat diterapkan pada level pembelajar bahasa Inggris *upper-intermediate* (B2), dan *advance* (C1). Oleh karena itu dalam kegiatan PkM ini tim pelaksana menyeleksi para peserta dari mahasiswa program studi ilmu komputer yang memenuhi syarat diatas, yang terdiri dari 30 peserta.

Setiap kegiatan presenter dalam menyampaikan hasil kajian terhadap artikel ilmiah berbasis riset yang dijadikan sebagai sumber dalam melakukan presentasi ilmiah diobservasi oleh tim pelaksana. Kemudian, sebagai observer yang akan mengamati sejauh mana penggunaan GOs tersebut dapat mengatasi masalah-masalah dalam presentasi ilmiah berbahasa Inggris yang dilakukan oleh para peserta dan sejauh mana metode ini dapat meningkatkan skill presentasi dan komunikasi berbahasa Inggris. Observasi yang dilakukan bersifat terstruktur dengan cara menentukan beberapa poin yang menjadi indikator penilain. Berikut data observasi yang dilakukan:

Tabel 2. Data observasi terstruktur tentang efektifitas penggunaan GOs

No.	Indikator Capaian	Skor	Persen (%)	Skala Penilaian
1.	Penggunaan pola-pola GOs bervariasi	3.7	73	3.01-4.0 (Baik)
2.	Penggunaan pola-pola GOs beserta fungsi-fungsinya dimodifikasi.	3.7	73	3.01-4.0 (Baik)
3.	Desain pola-pola dan beberapa fungsi GOs dikembangkan dengan menarik	3.7	73	3.01-4.0 (Baik)
4.	Kesesuaian antara struktur-struktur GOs beserta fungsi-fungsinya dengan teks bacaan/artikel ilmiah sebagai sumber bacaan.	3.8	76	3.01-4.0 (Baik)
5.	Kemampuan dalam penguasaan materi bahasan berpengaruh positif terhadap penerapan GOs.	3.7	75	3.01-4.0 (Baik)
6.	Penggunaan GOs dapat meningkatkan skill komunikasi monolog.	3.4	67	3.01-4.0 (Baik)
	<b>Jumlah Total</b>	3.7	73	3.01-4.0 (Baik)

Berdasarkan tabel di atas ke-enam indikator dijadikan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauhmana efektifitas atau keberhasilan para presenter dengan penggunaan GOs sebagai strategi dalam melakukan presentasi ilmiah. Semua indikator ketercapaian kegiatan menunjukkan bahwa setiap tahapan dalam melakukan presentasi ilmiah terdapat variabel yang dapat diketahui sebagai akibat dari penggunaan *Graphic Organizers (GOs)*. Berikut uraian dari masing-masing item; penggunaan strategi GOs dapat dilakukan dengan cara bervariasi dimana para presenter sebagai pengguna dapat menentukan jenis-jenis pola dan fungsi masing-masing. Mereka dapat menggunakan satu pola dengan mengkombinasikan lebih dari satu atau dua fungsi dalam *power-points* yang mereka susun. Dalam hal ini, GOs dapat digunakan secara dinamis dan tidak kaku kemudian pola-pola dan fungsi dari pola tersebut dapat disesuaikan dengan jenis Informasi. Kemudian pola-pola GOs dapat dimodifikasi seperti dalam item disebutkan bahwa penggunaan pola-pola GOs beserta fungsi-fungsinya dimodifikasi dimana para pengguna strategi ini dapat melakukan modifikasi sesuai dengan pemahaman dan arah atau jalan pikiran mereka sebagai presenter. Tentu modifikasi GOs lebih memberikan kemudahan terhadap para presenter karena tidak harus mengikuti langkah-langkah yang sudah ditetapkan oleh polanya. Selanjutnya mereka juga dapat membuat materi berbasis GOs dengan desain dan susunan yang menarik dan mudah untuk dipahami dan dilihat oleh audien di ruang kelas.

Tingkat ketercapaian penggunaan strategi GOs juga menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara struktur-struktur GOs beserta fungsi-fungsinya dengan teks bacaan/artikel ilmiah sebagai sumber bacaan. Tim pelaksana mengamati mereka baik dalam menyampaikan apa yang telah dikaji dalam bentuk presentasi ilmiah. Ini menunjukkan bahwa strategi *Graphic Organizers* sangat baik dan dinamis untuk digunakan dalam penyusunan materi-materi presentasi melalui media *power-points* yang dapat dikemas sesuai dengan jenis-jenis Informasi yang tertuang dalam sumber bacaan. Penggunaan GOs dilakukan dengan cara efektif jika penggunanya berasal dari para pembelajar yang *upper-intermediate* dan *advance*. Dikarenakan kemampuan dalam penguasaan materi bahasan berpengaruh positif terhadap penerapan GOs sudah tergolong baik. Terakhir strategi presentasi ini juga dapat mengembangkan skill komunikasi pengguna secara monolog di depan kelas ketika dia melakukan presentasi secara tidak langsung pengembangan skill berbicara bahasa Inggris menjadi berkembang karena ia harus menyampaikan gagasan atau penjelasan berdasarkan poin-poin yang ada dalam *slides* yang dikemas dengan penggunaan pola-pola GOs.

### **Efektifitas GOs berdasarkan pada persepsi pengguna**

Sebagaimana disebutkan pada hasil kegiatan PkM berdasarkan pada observasi terstruktur untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan peningkatan skill presentasi

mahasiswa dengan penggunaan strategi *Graphic Organizers (GOs)*, bahwa kegiatan bimbingan ini positif dalam peningkatan skill presentasi baik dari aspek penggunaan media presentasi, modifikasi media power-points (ppt.), kreatifitas dalam menyusun materi. Selanjutnya peningkatan dari aspek komunikasi (skill berbicara) dalam melakukan presentasi. Pada bagian ini, tim pelaksana melakukan evaluasi terhadap kegiatan PkM ini didasarkan pada hasil Persepsi pengguna media atau strategi GOs selama mereka menggunakannya sebagai strategi dalam menyampaikan materi-materi dalam kegiatan presentasi ilmiah di kelas.

Berdasarkan hasil evaluasi dengan penggunaan angket sebagai instrument untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan GOs menunjukkan bahwa adanya efektifitas dalam kegiatan presentasi ilmiah dilihat dari aspek efektifitas dan efisiensi dalam penyusunan materi dan konstruksi model penyajian materi-materi dalam ppt. Disamping itu juga, kegiatan PkM ini memberikan dampak terhadap skill berbahasa peserta kegiatan presentasi ilmiah. Dari hasil penggunaan GOs dapat diidentifikasi materi-materi presentasi ilmiah yang dimodifikasi dan dikonstruksikan sebagai representasi kerangka berfikir presenter secara sistematis dan terencana dengan baik. Bagan-bagan yang terpola berdasarkan struktur dan fungsi dari *Graphic Organizers* memberikan *guidance* kepada presenter untuk menyampaikan materi, sehingga materi yang banyak dan bersumber dari beberapa referensi dapat diterima secara bulat dan komprehensif.

Disini ada beberapa item yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kegiatan PkM ini, yaitu pola-pola GOs beserta fungsi-fungsi yang dimilikinya menarik dan kreatif, penggunaan GOs memberikan kesempatan bagi penggunaan untuk menggambarkan materi-materi yang luas menjadi satu kesatuan dan komprehensif, GOs menjadikan para presenter untuk menjelaskan sebuah permasalahan atau konsep secara sistematis dan terencana dengan baik, penggunaan GOs dapat mempermudah para audien untuk lebih mudah dan ringkas dalam memahami sebuah topik bahasan yang luas, dan GOs dapat dijadikan tidak hanya sebagai strategi presentasi dalam penyusunan materi-materi secara sistematis, akan tetapi ia sebagai metode untuk membimbing para presenter untuk meningkatkan skill komunikasi dalam menjelaskan topik pembahasan dalam kegiatan presentasi. Dalam kegiatan berbicara secara monolog dengan penggunaan bahasa Inggris, seseorang harus menguasai materi atau topik bahasan secara baik dengan demikian ia lebih lancar dalam mengutarakan pembahasannya secara baik dan lancar. Namun jika tanpa persiapan yang kuat maka ini akan jadi masalah dalam kegiatan presentasi berbahasa Inggris. Oleh karena itu, penggunaan strategi GOs ini para presenter merasa lebih percaya diri dan tidak kehilangan bahan. Begitu juga kemampuan berfikir sistematis,

objektif dan berfikir tingkat tinggi dapat dilakukan dengan penggunaan metode ini dalam kegiatan presentasi ilmiah, seperti berfikir analitis, produktif, sintesis, kreatif, dan evaluatif.

Berikut ini adalah hasil pengukuran persepsi para penggunaan strategi GOs dalam melakukan presentasi ilmiah, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil evaluasi penggunaan GOs berdasarkan persepsi pengguna

No.	Indikator Capaian	Skor	Persen (%)	Skala Capaian
1.	Penggunaan GOs dapat meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan presentasi ilmiah.	3.6	73%	3.01-4.0 (Tinggi)
2.	Strategi yang efektif dan efisien untuk menggambarkan materi-materi yang luas menjadi satu kesatuan dan komprehensif.	3.9	78%	3.01-4.0 (Tinggi)
3.	GOs menjadikan para presenter untuk menjelaskan sebuah permasalahan atau konsep secara sistematis dan terencana dengan baik.	3.6	73%	3.01-4.0 (Tinggi)
4.	Penggunaan GOs dapat mempermudah para audien untuk lebih mudah dan ringkas dalam memahami sebuah topik bahasan yang luas.	3.7	74%	3.01-4.0 (Tinggi)
5.	GOs dapat dijadikan sebagai metode untuk membimbing para presenter untuk meningkatkan skill komunikasi dalam presentasi ilmiah.	4.0	80%	4.01-5.0 (Sangat Tinggi)
	<b>Jumlah total</b>	<b>3.8</b>	<b>77%</b>	<b>3.01-4.0 (Tinggi)</b>

Tabel di atas merupakan hasil kegiatan PkM berupa penggunaan strategi *Graphic Organizers (GOs)* sebagai strategi dalam melakukan presentasi ilmiah dengan cara menyusun materi-materi berbasis pada pola-pola dan fungsi-fungsi yang dimiliki oleh strategi tersebut. Hasil kuantitatif dari angket yang diberikan kepada para peserta PkM merupakan persepsi mereka terhadap bagaimana pelaksanaan presentasi berbasis pada strategi GOs dan apakah efektif penggunaan strateginya. Berdasarkan data-data di atas tentang persepsi para pengguna GOs positif dimana hasil angket yang diperoleh adalah tinggi (3.8).

Pada bagian ini, evaluasi terhadap kegiatan PkM ini dilakukan dengan melihat persepsi pengguna strategi GOs yang diukur dengan memberikan lima item sebagai indikator efektifitas kegiatan dari penggunaan strategi GOs dan fungsi-fungsi yang mengikutinya. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan sedikit berbeda dengan item-item pengukur keberhasilan pada bagian pertama dengan cara Observasi terstruktur. Disini ada lima item yang dijadikan sebagai indikator efektifitas kegiatan sebagaimana dicantumkan dalam tabel di atas. Penilaian dari tiap-tiap indikator tersebut berdasarkan pada skala Likert, yaitu 4.01-5.0 sangat tinggi, 3.01-4.0 tinggi, 2.01-3.0 medium, 1.01-2.0 rendah, dan 0.5-1.0 sangat rendah.

Penggunaan strategi GOs dapat dikatakan sebagai strategi penyusunan materi dan presentasi yang kreatif dalam kegiatan melaksanakan presentasi ilmiah di kelas dimana

penggunaan strategi ini menunjukkan angka 3.6 (73%). Dengan demikian penggunaan GOs dapat meningkatkan kreatifitas dalam menyusun materi-materi berbasis GOs dengan presentasi 73%. GOs digunakan secara efektif dan efisien untuk menggambarkan materi-materi yang luas menjadi satu kesatuan dan komprehensif. Hal ini angka persepsi pengguna dengan prosentasi 78% dan efektifitas dan efisiensi dari strategi ini tinggi dengan perolehan angka persepsi 3.9. selanjutnya indikator ke-tiga berupa penggunaan GOs menjadikan para presenter untuk menyampaikan materi-materi pada power-points berbasis GOs secara sistematis dan terencana dengan baik dengan angka persepsi 3.6 dengan persentase 73%. Sehubungan dengan penyajian materi berbasis pada GOs dapat mempermudah para pendengar dalam kegiatan presentasi yang dilakukan karena semua materi yang dalam jumlah besar dan rumit dapat dikemas dan susun dengan sistematis, ringkas, dan mudah untuk dimengerti. Indikator ini menunjukkan bahwa capaiannya tinggi dengan skor 3.7 dengan persentase 74%. Terakhir GOs dapat dijadikan sebagai metode bagi para presenter untuk meningkatkan skill komunikasi dengan skor 4.0 dengan persepsi sangat tinggi.

### **Kesimpulan**

*Graphic Organizers (GOs)* dijadikan sebagai strategi dalam kegiatan presentasi ilmiah dengan cara menyusun materi-materi dalam bentuk konsep, teori, prinsip yang dikaji dalam tema tertentu ke dalam pola-pola GOs dan disertai dengan penggunaan fungsi-fungsi yang tepat. Efektifitas penggunaannya dapat dikatakan efektif sehingga tindak lanjut dari strategi ini dilakukan dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi 30 peserta PkM di program studi S1 ilmu komputer, universitas Bumigora. Hasil dari evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa bimbingan mahasiswa dalam melakukan presentasi ilmiah berbasis GOs dapat dikatakan baik. Ada dua cara mengukur tingkat efektifitas kegiatan ini, yaitu observasi terstruktur untuk mengukur capaian kegiatan PkM dengan skor 3.7 atau berada pada skala baik dengan persentase 73%. Ke-dua evaluasi capaian kegiatan PkM dilakukan dengan cara mengukur Persepsi pengguna strategi GOs dengan skor 3.8 dengan kategori tinggi dengan capaian persentase 77%.

### **Ucapan Terimakasih**

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas ridho-Nya sehingga penyusunan jurnal pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan lancar, serta terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan jurnal pengabdian kepada masyarakat ini.

1. Terima kasih kepada Rektor Universitas Bumigora yang telah mensupport kami dalam melaksanakan pengabdian ini hingga selesai.
2. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Teknik dan Desain Universitas Bumigora yang telah mensupport kami dalam melaksanakan pengabdian ini hingga selesai.
3. Terima kasih kepada Kaprodi Ilmu Komputer Universitas Bumigora yang telah mensupport kami dalam melaksanakan pengabdian ini hingga selesai.
4. Terima kasih kepada segenap partisipan mahasiswa/i Universitas Bumigora yang bersedia mengikuti pelaksanaan pengabdian ini hingga selesai, sehingga pengabdian ini berjalan lancar.

### Daftar Pustaka

- Aprianto, D., & Murapi, I. (2020). The Graphic Organizers (GOs) in the Development of Communicative skills in Class Presentation. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(2), 213. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i2.421>
- Duke, N. K., & Pearson, P. D. (2011). What Research Has to Say About Reading Instruction. *What Research Has to Say About Reading Instruction, January 2002*, 205–242. <https://doi.org/10.1598/0829>
- Maduwu, B. (2016). *Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah*. 50(2), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (S. Barbara (ed.); Second). Cambridge University press. <https://www.pdfdrive.com/multimedia-learning-d187270077.html>
- Roinah, R. (2019). Problematika Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Stain Bengkalis. *Quality*, 7(1), 153–166. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i1.4966>
- Susanto. (2010). *Konsep Penelitian Tindakan Kelas dan Penerapannya*. Lembaga Penerbitan FBS UNESA. [http://www.digilib.unipdu.ac.id/beranda/index.php?p=show\\_detail&id=15950](http://www.digilib.unipdu.ac.id/beranda/index.php?p=show_detail&id=15950)
- Yosep. (2019). *Kurikulum Bakal Berubah Lagi: Bahasa Inggris SMP-SMA Dihapus, SD 5 Mata Pelajaran*. Radarbogor.Id. <https://www.radarbogor.id/2019/11/18/kurikulum-bakal-berubahlagi-bahasa-inggris-smp-smadihapus-sd-5-mata-pelajaran/>
- Yunelia, I. (2019). *Orang Tua di Depok Sesalkan Materi Bahasa Inggris SD Dihapus*. Medcom.Id. <https://www.medcom.id/pendidikan/newspendidikan/GbmXLMoN-orangtua-di-depok-sesalkan-materibahasa-inggris-sd-dihapus>